

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya pembangunan di Indonesia, pembangunan di bidang industri mengalami peningkatan yang cukup pesat. Teknologi yang digunakan bervariasi mulai dari teknologi sederhana sampai teknologi modern. Perusahaan industri menerapkan cara-cara seperti pembangunan teknologi modern misalnya mesin-mesin, peralatan-peralatan, teknik-teknik pelaksanaan operasi yang baik, sumber daya manusia yang profesional, total quality control yang memenuhi standar, sistem informasi yang canggih dan sebagainya. Cara-cara diatas sangat bagus tetapi ada satu hal yang masih kurang diperhatikan yaitu dalam masalah mesin-mesin produksi dimana perbaikan mesin-mesin tersebut dapat menimbulkan masalah yang besar yang harus dihadapi oleh perusahaan seperti adanya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan dampak negatif industri terhadap lingkungan sekitarnya.

Manusia merupakan alat produksi yang paling tidak efisien ditinjau dari segi aspek tenaga, keluaran, ketahanan fisik dan mental yang disebabkan kemampuannya yang terbatas. Pembebanan kerja yang berlebih atau lingkungan kerja yang kurang nyaman bagi manusia menimbulkan kecelakaan kerja. Mengingat semakin meningkatnya persyaratan kerja dan kerumitan hidup, manusia harus meningkatkan efisiensinya dengan bantuan peralatan dan perlengkapannya. Namun dengan semakin canggih perlengkapan peralatan yang

dipergunakan oleh manusia, semakin besar pula bahaya yang mengancam. Oleh karena itu peranan keselamatan kerja sangat diperlukan dalam menghadapi kondisi kerja yang beraneka ragam. Karena keselamatan dan kesehatan kerja pada dasarnya mencari dan mengungkapkan kelemahan-kelemahan operasional yang memungkinkan terjadinya kecelakaan.

Sebagai konsekuensi dari hal tersebut maka tingkat keselamatan kerja manusia sebagai faktor produksi sangat diperlukan supaya produktivitas yang optimal bisa tercapai, karena keselamatan, kesehatan dan mencegah kecelakaan kerja akan berpengaruh pada proses dan biaya produksi.

Bila kondisi kerja tidak memadai, maka pengaruhnya tidak baik terhadap tingkat produktivitas. Demikian juga tingkat kecelakaan kerja akan berpengaruh pada proses dan biaya produksi. Mengingat hal demikian perusahaan berkepentingan terhadap pelaksanaan keselamatan kerja baik dari segi tenaga kerja maupun peralatan.

Keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan sebaik-baiknya akan membawa iklim keamanan dan ketenangan kerja sehingga sangat membantu bagi terbinanya hubungan tenaga kerja dan lingkungannya yang merupakan landasan kuat bagi terciptanya kelancaran produksi. Keselamatan dan kesehatan kerja juga merupakan sesuatu yang penting dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Dalam perusahaan banyak bahaya kecelakaan yang timbul seperti bahaya kebakaran, bahaya akibat arus listrik dan bahaya akibat mesin-mesin dan peralatan sehingga pelaksanaan keselamatan kerja merupakan hal yang sangat penting untuk dapat mengurangi atau bahkan menghindari bahaya kecelakaan tersebut. Oleh

karena itu pihak manajemen memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja. Pihak manajemen harus mengadakan kerja sama dan koordinasi dengan para pekerja demi terciptanya suasana yang nyaman, aman dan tenang. Kecelakaan-kecelakaan fatal yang dapat mengakibatkan terganggunya proses produksi sedapat mungkin dikurangi sehingga kerugian yang diderita baik perusahaan dan tenaga kerja dapat ditekan. Agar program keselamatan dan kesehatan kerja dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja maka program tersebut harus dilaksanakan dengan efektif artinya penyelenggaraan program tersebut dilaksanakan atas dasar kepentingan maupun kebutuhan tenaga kerja sehingga dapat menghasilkan manfaat yang maksimal.

Mengingat uraian diatas, mendorong peneliti untuk meneliti dan menganalisa sistem keselamatan dan kesehatan kerja pada suatu perusahaan yaitu CV. Samudera Jaya. Adapun judul dari penelitian ini adalah : Analisis Pengaruh Frekuensi Kecelakaan dan Tingkat Keparahan Kecelakaan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada CV. Samudera Jaya.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dianalisa bagaimana penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja pada CV. Samudera Jaya serta kendala-kendala apa yang dihadapi dalam penerapan program tersebut. Meliputi aspek-aspek yang cukup luas yaitu perlindungan keselamatan, kesehatan, pemeliharaan moral kerja serta perlakuan yang sesuai dengan martabat manusia dan moral agama.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat cakupan yang luas mengenai permasalahan kesehatan dan keselamatan kerja agar permasalahan-permasalahan yang dihadapi dapat dikoordinasi secara efektif dan efisien, maka perlu untuk memberi batasan masalah sebagai berikut :

1. Sampel atau objek yang diteliti dari tenaga kerja bagian produksi.
2. Penelitian pada faktor kecelakaan kerja. Jumlah kecelakaan dan jumlah kuantitas produksi.
3. Data kecelakaan kerja diambil 5 (lima) tahun, 1995/1996 – 1999/2000.
4. Pengukuran meliputi semua jenis kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada CV. Samudera Jaya.
- b. Untuk mencegah terulang kembali kecelakaan kerja dan memperkecil timbulnya kecelakaan kerja.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara frekuensi kecelakaan kerja dan tingkat keparahan kecelakaan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja di CV. Samudera Jaya.

1.5. Sistematika Penulisan

Agar penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat terarah dengan baik dan mudah dipahami, maka penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Memuat tentang latar belakang masalah yang diteliti, pokok permasalahan, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Memuat tentang beberapa konsep dan teori yang akan digunakan dan menjadi bahan pertimbangan didalam menganalisa dan membahas persoalan-persoalan yang diteliti.

BAB III : Metodologi Penelitian

Menguraikan bahan atau materi penelitian, alat dan tata cara penelitian variabel yang akan diuji serta cara analisis yang akan dipakai dan bagan alir.

BAB IV : Pengumpulan Data dan Pengolahan.

Memuat data yang diperlukan untuk menganalisis dan mengevaluasi elemen-elemen keselamatan dan kesehatan kerja, menampilkan hasil perhitungan data.

BAB V : Analisa

Memuat pembahasan hasil perhitungan yang telah dilakukan serta hasil analisis yang mengacu pada tujuan penelitian

BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Memuat kesimpulan yang dapat diperoleh dengan mengacu pada tujuan penelitian dan kemudian akan dicoba untuk memberikan saran-saran kepada perusahaan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.